

Pengabdian Peningkatan Pengetahuan Pengurus/ Pengelola Koperasi dalam Mengelola Koperasi Sesuai dengan Praktek Bisnis yang Sehat di Aceh Timur

Muhammad Jamil¹, Jamali^{2*}, Teuku Muana Refi³, Erni Wiriani⁴, Abdul Aziz⁵

^{1,2,3,4,5} Program Studi Keuangan dan Perbankan, Fakultas Ekonomi,
Akademi Keuangan Perbankan Nusantara, Jl. Medan-Banda Aceh, Kabupaten Aceh Timur, Indonesia

Corrospoding Email: jamali@akubanknusantara.ac.id²

Abstrak

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan pengurus dan pengelola koperasi dalam mengelola sesuai dengan praktek bisnis yang sehat. Kemudian, untuk meningkatkan kecakapan pengurus koperasi sehingga dapat menjalankan usaha koperasi dengan baik. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian terdiri dari Presentasi, Diskusi, Studi Kasus, dan Evaluasi. Hasil dari kegiatan pengabdian yaitu; 1) Tim PPM dari Akademi Keuangan Perbankan Nusantara telah berhasil melaksanakan program pelatihan Peningkatan Pengetahuan Pengurus/ Pengelola Koperasi dalam Mengelola Koperasi Sesuai dengan Praktek Bisnis yang Sehat di Aceh Timur, 2) Pengurus/ Pengelola Koperasi Kabupaten Aceh memberikan tanggapan yang antusias pada pelatihan ini dilihat dari jumlah kehadiran peserta maupun respon saat pelatihan, dan 3) Terjalin kemitraan dan kerjasama antara pihak Akademi Keuangan Perbankan Nusantara dan Pengurus/ Pengelola Koperasi Kabupaten Aceh Timur.

Kata Kunci: Pengabdian; Peningkatan; Pengetahuan; Pengurus; Pengelola; Koperasi.

1. Pendahuluan

Peningkatan kualitas kelembagaan koperasi sangat penting bagi koperasi, terutama pada laporan keuangan merupakan salah satu bagian penting dalam administrasi dan perkoperasian [1,2]. Diperlukan tahapan strategis, sebagai upaya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan SDM dalam pengelolaan koperasi yang akuntabel [3,4]. Akuntabilitas koperasi berkaitan erat hubungannya dengan citra koperasi [5] dan kepercayaan masyarakat untuk memilih koperasi sebagai lembaga yang mampu meningkatkan tarap hidupnya [6,7].

Koperasi seperti halnya organisasi yang lain membutuhkan manajemen yang baik agar tujuan koperasi tercapai dengan efisien [8,9]. Hal yang membedakan manajemen koperasi dengan manajemen umum terletak pada unsur-unsur manajemen koperasi yaitu rapat anggota, pengurus, dan pengawas [10,11]. Adapun tugas masing-masing dapat diperinci sebagai berikut; 1) Rapat anggota bertugas untuk menetapkan anggaran dasar, 2) membuat kebijaksanaan umum, 3) mengangkat/memberhentikan pengurus dan pengawas [1,12]. Pengurus koperasi bertugas memimpin koperasi dan usaha koperasi sedangkan Pengawas tugasnya mengawasi jalannya koperasi [13, 14].

Untuk koperasi yang unit usahanya banyak dan luas, pengurus dimungkinkan mengangkat manajer dan karyawan [14]. Manajer atau karyawan tidak harus anggota koperasi dan seyogyanya memang diambil dari luar koperasi supaya pengawasannya lebih mudah [15, 16]. Mereka bekerja karena ditugasi oleh pengurus, maka mereka juga bertanggung jawab kepada pengurus. Pemerintah perlu memiliki *political will* yang kuat terhadap eksistensi dan pengembangan koperasi sebagai sarana membangun perekonomian nasional menuju pada keadilan dan kesejahteraan social [17]. Untuk itu, berbagai peraturan dan kebijaksanaan ekonomi diharapkan dapat menumbuhkan iklim yang kondusif bagi pengembangan koperasi, memberikan kepastian usaha, memberikan perlindungan terhadap koperasi, menciptakan kondisi persaingan yang sehat, dalam pelaksanaan mekanisme pasar, dan selanjutnya membina koperasi yang prospektif dan benar-benar sehat [3,6,18,19].

Melihat pentingnya membina koperasi serta peran dosen atau tim pengabdian dalam pengabdian masyarakat bisa menjadi penggerak pembangunan khususnya pada bidang ilmu manajemen sumber daya dan koperasi maka diperlukan kegiatan untuk membina koperasi di wilayah Kabupaten Aceh Timur. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan pengurus dan pengelola koperasi dalam mengelola sesuai dengan praktek bisnis yang sehat. Kemudian, untuk meningkatkan kecakapan pengurus koperasi sehingga dapat menjalankan usaha koperasi dengan baik.

1.1. Tujuan Kegiatan

Tujuan kegiatan ini adalah:

- a) Memahami tugas dan tanggung jawab bagian Akuntansi Keuangan
- b) Meningkatkan Pengetahuan Pengurus/Pengelola Koperasi dalam mengelola Koperasi sesuai dengan praktek bisnis yang sehat
- c) Meningkatkan Pengetahuan Pengurus/Pengelola Koperasi agar dapat menjalankan usaha Koperasi dengan baik
- d) Meningkatkan Kemampuan Pengurus/Pengelola Koperasi dalam mengerjakan Administrasi dengan tertib
- e) Meningkatkan Keterampilan Pengurus/Pengelola Koperasi di Bidang Akuntansi Koperasi sehingga dapat mengerjakan Administrasi Keuangan sesuai dengan Sistem Akuntansi Koperasi
- f) Meningkatkan Kemampuan Pengurus/Pengelola Koperasi dalam mengerjakan pembukuan Koperasi secara benar
- g) Pengurus dapat membuat laporan pertanggung jawaban setiap tahunnya sehingga RAT dapat dilaksanakan tepat waktu

1.2. Manfaat Kegiatan

Manfaat yang diharapkan dari pelatihan ini adalah pengurus atau pengelola koperasi yang ada di Kabupaten Aceh Timur sehingga hasil dari kegiatan pengabdian ini dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan pengurus dan pengelola koperasi dalam mengelola sesuai dengan praktek bisnis yang sehat.

2. Realisasi Kegiatan

2.1. Bentuk Kegiatan & Jadwal, Serta Tempat Kegiatan

a. Metode Pelaksanaan Kegiatan

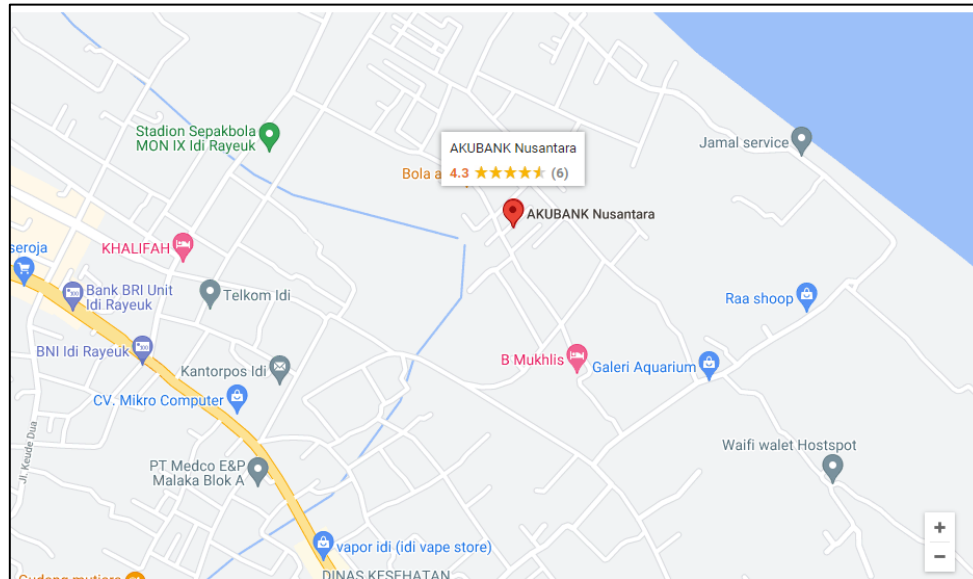
Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian terdiri dari Presentasi, Diskusi, Studi Kasus, dan Evaluasi.

b. Waktu Efektif Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan pada awal September 2019 sampai dengan Desember 2019.

c. Tempat Kegiatan

Lokasi pengabdian ini dilaksanakan pada ruang Akademi Keuangan Perbankan Nusantara Kabupaten Aceh Timur.



Gambar 1. Map Lokasi Kegiatan

2.2. Hasil Pelaksanaan Pengabdian

Pelatihan Peningkatan Pengetahuan Pengurus/ Pengelola Koperasi di ikuti oleh 30 peserta dari unsur Pengurus dalam hal Ketua atau Sekretaris Koperasi yang ada dalam wilayah Kabupaten Aceh Timur. Sementara itu Pelatihan diikuti oleh 30 peserta berasal dari Bendahara Koperasi yang ada di Kabupaten Aceh Timur.



Gambar 2. Hasil Kegiatan

Berdasarkan pengamatan dan evaluasi yang dilakukan selama pelatihan, dapat dilaporkan bahwa kegiatan pengabdian yang bertempat di Akademi Keuangan Perbankan Nusantara Kabupaten Aceh Timur telah berhasil dilaksanakan dengan materi pelatihan yang dilaksanakan selama 3 bulan (25 hari). Indikator keberhasilan yang telah dicapai dalam pelatihan ini dapat dilihat dari pencapaian kompetensi peserta yang dilihat dari pengamatan selama proses pelatihan, yaitu:

- Peserta memahami Prinsip-prinsip Koperasi
- Peserta memahami Perangkat Organisasi Koperasi mencakup Hak dan Kewajiban Pengurus dan Anggota
- Peserta memahami Tata cara pelaksanaan RAT
- Peserta memahami Teknik Pembagian Sisa Hasil Usaha Koperasi
- Peningkatan Pemahaman Undang-undang No.17 Tahun 2012 tentang Perkoperasian
- Peserta memahami Kebijakan Pemerintah Tentang Perkoperasian
- Peserta membuat Laporan Keuangan Koperasi dan Akuntansi Koperasi
- Peserta memahami Program Pemerintah tentang Permodalan Usaha Koperasi.

2.2.1. Faktor Pendukung

Faktor pendukung dalam melaksanakan program pelatihan ini adalah adanya dukungan dana dari pihak Akademi Keuangan Perbankan Nusantara Kabupaten Aceh Timur serta sudah adanya ruang pertemuan yang sudah dilengkapi dengan fasilitas seperti *infocus* dan peralatan pendukung lainnya. Hal lain yang juga sangat mendukung adalah motivasi peserta dalam mengikuti pelatihan yang terbukti lebih dari 80 % koperasi yang diundang untuk mengikuti pelatihan ini.

2.2.2 Faktor Penghambat

Secara prinsip tidak ditemukan faktor penghambat yang berarti. Namun yang menjadi sedikit hambatan adalah jadwal pelaksanaan yang harus menyesuaikan dengan kesibukan dari tim PPM (dosen Akademi Keuangan Perbankan Nusantara) dan kesibukan dari peserta, serta lokasi kegiatan dengan tempat rumah peserta terkesan tidak strategis.

2.2.3 Evaluasi

Pelatihan ini dilaksanakan dengan 2 orang pemateri dari Tim PPM dan 5 orang Dosen yang memiliki kompetensi bidang keuangan dan perbankan khususnya koperasi. Materi yang diberikan disampaikan dengan menggunakan powerpoint beserta infokus, dengan panduan modul yang dibagikan ke peserta, untuk mempermudah menangkap materi yang disampaikan pemateri. Teknik pelaksanaan, dari 2 pemateri tersebut, 1 orang menjelaskan materi dengan menyorotkan melalui Viewer, sedang 1 instruktur yang lain melakukan pendampingan langsung kepada peserta yang sedang mempraktikkan materi pada infokus/ komputer. Pemateri pendamping berkewajiban mengarahkan materi kepada peserta tentang hal-hal yang belum jelas atau yang ditanyakan. Dari pengamatan hasil pelatihan, terlihat peserta mengikuti pelatihan dengan sangat antusias. Hal ini juga terlihat setiap ada hal yang belum jelas disampaikan pemateri, peserta langsung menanyakan kepada pemateri, terutama kepada pemateri pendamping. Beberapa kesulitan kecil, sebagian kecil guru belum begitu mengenal manajemen koperasi, sehingga diperlukan pemberian contoh kasus agar pemahaman peserta menjadi baik.

Selama kegiatan tersebut, pada hari pertama peserta telah berhasil mempraktikkan materi serta mampu berdiskusi dengan peserta lain dan memahami dapat menjawab berbagai studi kasus yang diberikan oleh pemateri. Pada minggu kedua, peserta juga telah berhasil mempraktikkan materi dengan menyelesaikan studi kasus, membuat studi kasus, dan bisa mempresentasikan melalui diskusi dengan peserta lain.

2.3. Masyarakat Sasaran

Adapun ruang lingkup utama dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan pengurus dan pengelola koperasi dalam mengelola sesuai dengan praktek bisnis yang sehat. Adapun sumbangan yang dapat diberikan dalam membantu pengelola koperasi ini adalah meningkatkan pengetahuan dan wawasan dalam menerapkan materi melalui sarana presentasi

3. Tinjauan Hasil yang dicapai

- a. Tim PPM dari Akademi Keuangan Perbankan Nusantara telah berhasil melaksanakan program pelatihan Peningkatan Pengetahuan Pengurus/ Pengelola Koperasi dalam Mengelola Koperasi Sesuai dengan Praktek Bisnis yang Sehat di Aceh Timur.
- b. Pengurus/ Pengelola Koperasi Kabupaten Aceh memberikan tanggapan yang antusias pada pelatihan ini dilihat dari jumlah kehadiran peserta maupun respon saat pelatihan.
- c. Terjalin kemitraan dan kerjasama antara pihak Akademi Keuangan Perbankan Nusantara dan Pengurus/ Pengelola Koperasi Kabupaten Aceh Timur.

4. Daftar Pustaka

- [1] Sitio, A., 2001. Koperasi: Teori dan Praktek. Erlangga.
- [2] Karni, W., 2011. Analisis Kinerja Koperasi Unit Desa (KUD) Setia, Nagari Selayo Kecamatan Kubung Kabupaten Solok. Universitas Andalas Padang.
- [3] DWIPRADNYANA, I.M.M., MAS, I.G.A.M.A., PRATIWI, A. and DIATMIKA, I.G.N.D., 2020. STRATEGI PENGEMBANGAN KOPERASI DI ERA DIGITAL PADA KOPERASI YANG ADA DI PROVINSI BALI. *Majalah Ilmiah Universitas Tabanan*, 17(2), pp.112-116.
- [4] Sujarwo, S. and Listiawati, R., 2018. PENGEMBANGAN BISNIS KOPERASI KAMPUS (Era Milenial dan Revolusi Industri Ke-4.0). *Mitra Akademia*, 1(2).
- [5] Syarifudin, A., Sissah, S. and Baining, M.E., 2021. PERANAN KOPERASI UNIT DESA DALAM UPAYA MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT DIBIDANG PERTANIAN DESA MULYO ASIH KECAMATAN KELUANG KABUPATEN MUSI BANYUASIN PROVINSI SUMATERA SELATAN (Doctoral dissertation, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi).
- [6] Merdekawati, D.P., 2009. Kinerja dinas koperasi dan usaha mikro kecil dan menengah kabupaten semarang dalam pemberdayaan ukm agribisnis.
- [7] Maulidiniya, R., 2017. Pemberdayaan UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) Pembuatan Batik Sebagai Produk Unggulan Daerah dalam Rangka Meningkatkan Daya Saing Kabupaten Banyuwangi (Studi Pada Dinas Koperasi & UMKM dan Dinas Perindustrian Perdagangan dan Pertambangan Kabupaten Banyuwangi) (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).
- [8] Damayanti, D., 2016. Peran Pemerintah Daerah terhadap Perkembangan Koperasi di Kabupaten Kendal. *Majalah Ilmiah Inspiratif*, 2(2).
- [9] Sufyan, S. and Ahmad, L., 2020. Pelatihan Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Gampong (RPJMG) berbasis Masyarakat di Gampong Alue Naga Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh. *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*, 1(2), pp.51-55.
- [10] Ahmad, L., Wali, M., Akbar, R. and Syafwandhinata, J., 2020. IbM Pemberdayaan Generasi Muda melalui Entrepreneurship. *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*, 1(1), pp.30-36.
- [11] Rizal, S., 2018. PENGARUH KOMPETENSI KEPEMIMPINAN DALAM UPAYA MENINGKATKAN KINERJA KOPERASI DI PROVINSI ACEH. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)*, 4(1), pp.48-55.
- [12] Awaluddin, A., Tonra, A. and Noviana, L., 2014. Bisnis Islami Kib (Koperasi Ikan Bersama) Berbasis Ekonomi Masyarakat Syariah sebagai Langkah Mewujudkan Masyarakat Nelayan Sejahtera dalam Menghadapi Perdagangan Bebas (Doctoral dissertation, Muhammadiyah University Makassar).
- [13] Sitepu, C.F. and Hasyim, H., 2018. Perkembangan Ekonomi Koperasi Di Indonesia. *Niagawan*, 7(2), pp.59-68.



- [14] Saroinsong, S.J., 2017. PELATIHAN MANAJEMEN PADA KOPERASI MAKMUR SEJAHTERA KELURAHAN TITIWUNGEN SELATAN KECAMATAN SARIO KOTA MANADO. ABDIMAS: JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT, 10(01).
- [15] Bayu, K., 2011. Pengaruh sikap wirausaha manajer dan partisipasi anggota terhadap implementasi strategi pemasaran produk dan implikasinya terhadap kinerja usaha koperasi. Majalah Ilmiah Unikom.
- [16] Rizkiana, E.W., 2015. PENGARUH PARTISIPASI ANGGOTA DAN KEMAMPUAN MANAJERIAL PENGURUS TERHADAP PEROLEHAN SHUANGGOTA KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA (KPRI) FAJAR BARU KECAMATAN SUKOREJO KABUPATEN KENDAL (Doctoral dissertation, UNIVERITAS NEGERI SEMARANG).
- [17] Sukidjo, S., 2008. Membangun Citra Koperasi Indonesia. Jurnal Ekonomi dan Pendidikan, 5(2), p.17224.
- [18] Falahuddin, F., Fuadi, F., Munandar, M., Andriyani, D. and Arliansyah, A., 2021. PELATIHAN DIGITAL BUSINESS BAGI CALON ENTREPRENEUR MUDA KOTA LHKSEUMAWE DI MASA COVID-19. Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara (JPMN), 1(1), pp.36-44.
- [19] Hasibuan, A.F.H., Abbas, I., Fuadi, F., Hasan, N. and Nur, M.M., 2021. PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI DANA ZAKAT DI GAMPONG BALOY KECAMATAN BLANG MANGAT KOTA LHKSEUMAWE. Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara (JPMN), 1(1), pp.45-50.